

## **Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Kualitas Jamaah Mesjid**

**Hasbi Anshori Hasibuan**  
**hasbianshorihsb@gmail.com**  
**UIN Syahada Padangsidempuan**

### **Abstract**

To find out the role of management, the efforts of administrators, supporters and obstacles to preaching in the prosperity of mosques in improving the quality of mosque congregations. So it can be understood that the Da'wah Management process carried out by the administrators of the Nurul Iman Mosque, Lamuru District, Bone Regency is inseparable from management functions, namely planning, organizing, actuating, controlling or controlling. One of the work programs of the Board of Directors of the Nurul Iman Lamuru Grand Mosque is to prepare imams or mosque administrators who are ready to deliver da'wah among the community or congregation, especially in Bone Regency. The administrators of the Nurul Iman Lamuru Mosque provide guidance or training every week to add insight into da'wah material in terms of conveying da'wah to the community or congregation.

*Keywords : Management, Da'wah, Congregation*

Untuk mengetahui peran manajemen, upaya pengurus, pendukung dan penghambat dakwah dalam memakmurkan Mesjid dalam Meningkatkan Kualitas Jamaah Mesjid. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa proses pengelolaan dakwah oleh pengurus Masjid Nurul Iman Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone tidak lepas dari fungsi administrasi yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengorganisasian, pelaksanaan, pengarahan atau pengendalian. Salah satu program kerja pimpinan Masjid Raya Nurul Iman Lamuru adalah menyiapkan imam atau pengurus masjid yang ingin berdakwah di jama'ah atau berjamaah khususnya di Kabupaten Bone. Para pengurus Masjid Nurul Iman Lamuru memberikan pengarahan atau pelatihan mingguan untuk meningkatkan pemahaman materi dakwah saat memberikan dakwah kepada masyarakat atau majelis.

*Kata Kunci : Manajemen, Dakwah, Jamaah*

## **A. Pendahuluan**

Oleh karena itu dapat dipahami bahwa proses pengelolaan dakwah oleh pengurus Masjid Nurul Iman Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone tidak lepas dari fungsi administrasi yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengarahan atau pengendalian. Salah satu program kerja pimpinan Masjid Raya Nurul Iman Lamuru adalah menyiapkan imam atau pengurus masjid yang ingin berdakwah di jama'ah atau berjamaah khususnya di Kabupaten Bone. Para pengurus Masjid Nurul Iman Lamuru memberikan pengarahan atau pelatihan mingguan untuk meningkatkan pemahaman materi dakwah saat memberikan dakwah kepada masyarakat atau majelis.<sup>1</sup>

Dalam Islam, melakukan sesuatu dengan tulus dianggap baik, sedangkan kesalahan dianggap buruk. Pekerjaan memiliki tempat terhormat dalam Islam. Di mata umat Islam, bekerja dianggap sebagai ibadah.<sup>2</sup> Ketika Nabi Besar Muhammad SAW diutus ke bumi oleh Allah SWT, jelaslah bahwa agama Islam yang dibawanya untuk kemaslahatan umat manusia di seluruh dunia, tetap berpijak pada tiga prinsip utama, perlu diketahui:

Pertama, memberantas kebodohan, yaitu kebodohan manusia dalam segala bentuknya, berupa kekafiran, kemusyrikan, kezaliman, pembunuhan anak, kemusyrikan, buta huruf, kekotoran, kelaparan, kemiskinan, demoralisasi dan bentuk-bentuk depresi lainnya. Kedua, cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut, satu-satunya cara yang disiratkan oleh Nabi adalah dakwah, yaitu upaya mengubah perilaku manusia dari jalan yang salah ke jalan yang benar, sesuai dengan perintah Allah, dengan berbagai cara, baik secara lisan, melalui gerakan kontak, salam, bahkan diam, atau cara efektif lainnya. Ketiga, tujuan yang dicapai adalah mendirikan tatanan sosial baru yang telah Allah tetapkan. Aqidah, Islam dan Ihsan masyarakat didasarkan pada dua prinsip, Kitab Allah dan Sunnah Nabi, yang mengandung tiga dalil yang dibutuhkan manusia, yaitu Aqidah

---

<sup>1</sup> Yunan Yusuf, *Manajemen Dakwah (Arti, Sejarah, Peranan dan Sarana Manajemen Dakwah)* (Jakarta : Kencana, 2006), hlm. 1.

<sup>2</sup> Achyar Eldin, *Dakwah Strategi* (Jakarta : Pustaka Tarbiyatuna, 2013), hlm. 30

(jalan hidup), syari'ah (jalan). way of life) dan moralitas (way of life).<sup>3</sup>

Selain itu, salah satu kegiatan keagamaan yang langsung digunakan untuk menanamkan ajaran Islam kepada umat Islam secara umum adalah kegiatan Dakwah. Tindakan bersifat lisan, tertulis atau melalui tindakan tertentu. (dakwah bi al-lisan, wa bi al-qalam wa bi al-hal).<sup>4</sup>

Hal ini semakin penting ketika dakwah dilakukan secara profesional, sehingga relevan dengan semua bidang kehidupan dan menyentuh aspek intelektual dan spiritual. Ketrampilan dakwah yang profesional semakin dibutuhkan seiring permasalahan dan permasalahan masyarakat yang semakin kompleks dan masyarakat saat ini semakin menuntut segala hal.

Kecenderungan masyarakat untuk mencari solusi ajaran Islam untuk menghadapi persoalan-persoalan kehidupan dan persoalan kekinian menjadi tantangan bagi mereka yang mengamalkan dakwah. Terhadap latar belakang ini, propagandis

Mereka harus merasionalkan ajaran Islam dengan menawarkan interpretasi kritis untuk memenuhi nilai-nilai yang datang dari berbagai belahan dunia melalui saluran komunikasi yang berbeda dan memiliki pengaruh yang semakin global. Dengan kata lain, dakwah harus disampaikan dengan cara yang dapat mempengaruhi persepsi masyarakat bahwa nilai-nilai ajaran Islam lebih unggul dari yang lain. Selain itu, dakwah juga harus mampu merepresentasikan Islam sebagai simbol rahmat universal (rahman lil al'alami), tidak hanya dari sudut pandang kehidupan Islam, tetapi juga universalitas lainnya. Dengan demikian, dakwah berperan sebagai sarana pemecahan masalah kemanusiaan, karena dakwah merupakan sarana peningkatan pengetahuan ajaran Islam, inklusi dan fungsinya seperti pendidikan, kritik, dan kontrol sosial. Untuk mencapai tujuan tersebut sepenuhnya, maka pentingnya manajemen dakwah terletak pada pengorganisasian dan pelaksanaan dakwah sesuai dengan tujuan dan pencapaian

<sup>3</sup> M.Syafaat Habib, *Buku Pedoman Dakwah* (cet. I, Jakarta : Widjaya, 1982), hlm. 17

<sup>4</sup> Yunan Yusuf, *Manajemen Dakwah (Arti, Sejarah, Peranan dan Sarana Manajemen Dakwah)*, hlm .1-2.

tujuan yang dimaksud.

Seperti yang dikatakan Moh. E. Ayub Kerja berarti: Upaya peningkatan kualitas jamaah masjid ini harus disusun dengan program kegiatan yang teratur dan terarah. Program ini terkait dengan pelatihan gereja. Program ini menjadi dasar bagi seluruh kegiatan bina lingkungan masjid agar akurat dan efektif. Tentunya program ini harus diwujudkan dalam berbagai tindakan nyata yang dilakukan secara terus menerus dan gencar agar berhasil mencapai kualitas yang diharapkan masyarakat..<sup>5</sup>

Ada hubungan antara kualitas masyarakat dengan pengelolaan masjid. Pengurus masjid yang berkualitas menghasilkan masyarakat yang berkualitas. Supervisor yang berkualitas dapat memimpin dan mempertahankan komunitas berkualitas tinggi. Oleh karena itu, masyarakat dan pengelola masjid harus bekerja sama untuk mengambil langkah-langkah yang berbeda untuk meningkatkan kualitas.<sup>6</sup>

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data deskriptif yaitu, mengumpulkan data dari responden. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami suatu fenomena yang dialami oleh subjek, baik itu berupa perilaku, persepsi, motivasi atau tindakan, dan secara deskriptif dari segi kata dan bahasa, dalam konteks alamiah tertentu dan menggunakan ragam metode secara alamiah.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Moh. E. Ayub, *Manajemen Mesjid* (Cat : I, Jakarta : Balai Aksara, 2000), hlm. 127-128

<sup>6</sup> Moh. E. Ayub, *Manajemen Mesjid*, hlm. 128

<sup>7</sup> Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Kerta Karya, 1998), hlm. 6.

### C. PEMBAHASAN

#### *Peran Pengelola Dakwah Dalam Kemakmuran Masjid Nurul Iman Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone*

Pengelolaan dakwah bagi pengurus muda Masjid Nurul Iman menjadi sangat penting karena pengelolaan dakwah telah mengatur berbagai aspek fungsi pengelolaan. Fungsi kepemudaan Masjid Nurul Iman meliputi:

1. Pelaksanaan kepemimpinan merupakan Tugas seorang manajer ia bekerja sama dengan orang lain dan bertindak demi kepentingan tujuan organisasi agar organisasi dapat mencapai tujuan yang sama.

Fungsi manajemen ini meliputi:

- a) Membuat keputusan, b) Komunikasi, c) Memberikan motivasi (memotivasi), d) Pemilihan orang (selection of people), e) Mengembangkan orang lain melalui tinjauan kinerja, memberikan saran atau umpan balik, dan memberikan pelatihan atau latihan.
2. Perencanaan Salah satu fungsi manajemen adalah fungsi perencanaan atau perencanaan. Fungsi perencanaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan usaha melalui rencana-rencana untuk mencapai tujuan. Rencanakan salah satu cara terbaik untuk mengejar dan mencapai tujuan bisnis atau membuat rencana pengelolaan kekayaan masjid, adalah dengan memperbanyak pertemuan dengan jamaah dan meningkatkan penguatan kegiatan keagamaan. sungguh, tanpa rencana, berbagai fungsi manajemen tidak dapat berfungsi. Merencanakan atau menjadwalkan tugas yang meliputi:
  - a) Merencanakan masa depan. b) Tetapkan tujuan dan target. c) Merencanakan urutan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan. d) Menentukan urutan waktu eksekusi. e) Menyusun rencana anggaran. f) Menetapkan prosedur operasi standar (SOP) terkait dengan kinerja pekerjaan. g) Menjelaskan dan menetapkan kebijakan yang berbeda dalam perjalanan kerja.
3. Organisasi berkepentingan untuk membagi kegiatan besar menjadi kegiatan yang lebih kecil dengan membagi tugas masing-masing sehingga tujuan bisnis

dapat dengan mudah dicapai.

Kegiatan untuk menghubungkan dan mengatur pekerjaan agar lebih efektif meliputi:

- a) Merancang struktur organisasi. b) Mendefinisikan deskripsi pekerjaan untuk setiap posisi untuk mencapai tujuan organisasi. c) Menetapkan wewenang dan tanggung jawab, melaporkan hasil yang dicapai. d) Menjalin hubungan yang dapat membuat perbedaan antara atasan dan karyawan. e) Mendeskripsikan berbagai hal yang dianggap lebih efektif dalam menggunakan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan bisnis.
4. Transmisi (Kemudi) Kepemimpinan atau kepemimpinan adalah tindakan untuk memastikan bahwa semua anggota tim dapat berusaha untuk mencapai tujuan yang konsisten dengan rencana bisnis dan manajemen. Proses pelaksanaan program agar dapat dilaksanakan oleh seluruh bagian organisasi sekaligus proses memotivasi para pihak untuk melaksanakan tanggung jawabnya dengan efisiensi dan keadilan yang tinggi. Kepemimpinan organisasi dan fungsi eksekutif memiliki tanggung jawab sebagai berikut:
- a) Melaksanakan proses pendampingan, pelatihan dan motivasi karyawan. b) Secara teratur memberikan solusi dan pekerjaan rumah. c) Penjelasan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya.
5. Pemantauan (control) Proses pemantauan dan pengendalian dilakukan untuk memastikan bahwa semua kegiatan yang direncanakan, dilaksanakan dan diselenggarakan dapat berjalan dengan lancar.

Bagian pengawasan mempunyai tugas sebagai berikut:

- a) Menilai keberhasilan dalam mencapai tujuan dan sasaran perusahaan menurut standar tertentu. b) Mengambil langkah-langkah untuk mengklarifikasi dan memperbaiki ketidaksesuaian yang mungkin ditemukan. c) Menawarkan solusi alternatif ketika ada masalah yang kompleks terkait dengan hambatan pencapaian tujuan. Untuk pengelolaan dan kemakmuran tempat ibadah umat Islam, masjid yang terletak di Jalan Lalebbata no. 42 Lamuru, jamaah subuh di masjid ini separuh dari jamaah jumat! Sangat ramai. Di saat banyak masjid yang sangat bergantung pada

sumbangan orang-orang di sekitarnya, Masjid Nurul Iman pun tidak bisa melakukannya. bergantung pada infaq dan shadaqah masyarakat. Padahal, dengan pengelolaan tersebut, secara teknis keberadaan Masjid Nurul Iman sangat membantu kehidupan ekonomi warga setempat. Masjid Nurul Iman dapat menjadikan ekonomi berbasis masjid sebagai penggerak ekonomi masyarakat. Prinsip perusahaan, "Jika pasar mengalahkan masjid, masjid akan mati." Jika masjid mengalahkan pasar, pasar akan hidup. Masjid yang berjarak sekitar 30 menit dari SMA Negeri 1 Lamuru ini sebenarnya cukup unik dan nyaman. Pengelolaan keuangan karena banyak pengelola masjid yang menerbitkan saldo infaq senilai jutaan rupiah, Masjid Nurul Iman benar-benar berupaya agar setiap pengumuman saldo infaq selalu bermanfaat untuk pembangunan masjid. Menariknya, pengurus masjid membagikan informasi melalui pengumuman di masjid, dalam bentuk yang sama persis dengan ajakan mengikuti jalan yang benar, berisi ajakan shalat Subuh di masjid kepada masing-masing komunitas lalebbata. Panggilan untuk Sholat

#### **D. Upaya Pimpinan Masjid Raya Nurul Iman untuk Meningkatkan Kualitas Jamaah Masjid di Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone**

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas Masjid Raya Nurul Iman Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone yaitu:

1. Kegiatan pengurus masjid adalah menjaga jamaah yang baik dan mengurus yasinan setiap malam jumat.
2. Kegiatan kepemudaan di katedral, termasuk kegiatan keagamaan mingguan.
3. Kegiatan BKMT Kabupaten Lamuru meliputi beberapa bidang antara lain:
  - a. Bidang organisasi dan pengembangan kelembagaan.
    1. Pembangunan PTG/TPA.
    2. Pelatihan BKMT Desa/Pengelolaan Permata.
    3. Pembinaan pemuda masjid.

b. Bidang Dakwah

1. Berpartisipasi dalam festival Islam
2. Yasinan setiap malam Jumat/Pelajaran Tajwid
3. Atur aksi unjuk rasa, nyanyikan
4. Lakukan Safari Ramadhan di beberapa desa

c. berkaitan dengan pendidikan dan pelatihan

1. Menyelenggarakan lomba tadarrus tingkat kabupaten.
2. Menghadiri BKMT mengajak belajar permata
3. Mengadakan pemakaman di desa
4. Pelajari ilmu tajwid dan Al Quran
5. Mengikuti pelatihan guru TKA/TPA

d. Masalah sosial dan kemasyarakatan Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas masjid Raya Nurul Iman Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone yaitu :

- 1) Kegiatan menjalankan masjid yaitu memelihara jamaah yang baik dan mengurus yasinan setiap malam jumat, 2) Kegiatan kepemudaan di katedral, khususnya kegiatan keagamaan mingguan, 3) Kegiatan BKMT Kabupaten Lamuru memiliki beberapa bidang antara lain:

a. Bidang organisasi dan pengembangan kelembagaan: 1) Pembangunan PTG/TPA, 2) Pelatihan BKMT Village / manajemen permata, 3) Pembinaan pemuda masjid.

b. Bidang Dakwah: 1) Menghadiri hari raya umat Islam, 2)Yasinan setiap malam Jumat/pelajaran Tajwid, 3) Atur pertemuan dan nyanyian, 4) Lakukan Safari Ramadhan di beberapa desa.

c. dibandingkan dengan bidang pendidikan dan pelatihan: 1) Menyelenggarakan lomba tadarrus tingkat kabupaten, 2) Menghadiri Undangan BKMT Mengaji Permata, 3) Menyelenggarakan pemakaman di desa, 4) Pelajari ilmu tajwid dan Al Quran, 5) Mengikuti pelatihan guru TKA/TPA

d. Masalah sosial dan kemasyarakatan: 1) Organisasi pemurnian di masjid, 2) Membantu keluarga yang terkena bencana alam, 3) Puasa bersama setiap



bulan Ramadhan

- e. Bidang kegiatan dan kerjasama: 1) Belasungkawa kepada yang berduka, 2) Yasinan Setiap kali seseorang meninggal, 3) dibandingkan dengan Memori Bersama/Asmaul Husna
1. Pengurus Muda Masjid Nurul Iman Lamuru memberikan pengarahan atau pelatihan mingguan untuk menambah informasi jemaah secara detail dan materi dakwah dalam berdakwah kepada masyarakat atau jamaah.
  2. Pemuda pengelola Masjid Nurul Iman Lamuru menyediakan dokumen persyaratan milik seorang imam atau khatib. pertama. Tajwid yang baik untuk menjadi sebuah iman.
  3. Penjelasan khusus.
  4. Menguasai materi dakwah.
  5. Retorika.
  6. Pengetahuan tentang ajaran Islam.
  7. Menyediakan bahan-bahan umum untuk ceramah dan khotbah.
  8. Pengurus Muda Masjid Nurul Iman Lamuru memberikan petunjuk atau contoh yang harus dimiliki pengurus atau imam.
  7. Para pengurus muda Masjid Nurul Iman Lamuru memberikan pelatihan mingguan berjamaah untuk mempercepat penyampaian dokumen dakwah di hadapan banyak orang.
  8. Kurator muda Masjid Nurul Iman Lamuru memberikan amalan kepada jamaah yang harus dimiliki oleh kurator atau mubaligh.
    - 1) Setiap jemaah diwajibkan untuk menghadiri sesi sekolah reguler setiap hari Kamis.
    - 2) Selalu menjalin kontak dengan pimpinan gereja.
    - 3) Setiap jemaah wajib memiliki kalender dan telah disediakan oleh pimpinan masjid dan mengikutinya.
    - 4) Memahami tag dakwah.
    - 5) Jamaah harus berhadapan langsung dengan pimpinan masjid yang telah ditugaskan untuk menyampaikan dakwah. Maka dari beberapa uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Masjid Nurul Iman telah menjalankan fungsi-fungsi kepengurusan dengan baik, khususnya bagi para pengurus jamaah yang telah mengatur jadwal dan

pembinaan jamaah secara profesional dalam menyebarkan dakwah di kalangan umat Islam sesuai dengan perintah-perintah. Ma'ruf nahi mungkar dengan tujuan mencapai kesuksesan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>8</sup>

**E. Program ini diterima dengan baik oleh masyarakat Lalebbata, sehingga jumlah jamaah Subuh di masjid ini sangat banyak, mencapai setengah dari faktor yang mendukung dan menghambat pertemuan doa masyarakat dalam meningkatkan kualitas masyarakat.**

Ada masjid yang selalu ramai saat waktu sholat, namun ini terbatas pada yang ada di kawasan wisata saja. Misalnya masjid di tempat-tempat wisata religi. Saking banyaknya pengunjung, masjid yang sekarang ini masih terlihat ramai dan ramai. Pada saat yang sama, di mana orang tinggal, tidak ada antusiasme untuk itu, kecuali berbondong-bondong ke masjid pada waktu-waktu tertentu. Misalnya pada awal Ramadhan, pada hari Jumat atau dua hari Idhul Fitri dan Idhul Adha. Kondisi seperti itu sungguh memprihatinkan. Selama kegiatan misionaris, mereka berjalan lancar. Baik di acara-acara maupun melalui siaran media elektronik. Ternyata hal tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan jumlah jamaah sholat Maghrib, Isya, Subuh, Dzuhur dan Ashar, namun terkadang kualitas jemaah meningkat terutama pada saat ada kegiatan-kegiatan pergerakan keagamaan.

Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sosial adalah: a. bersih, b. kegiatan TPA TK., c. pemeriksaan berkala, d. itu pertemuan perempuan e. Cocok untuk dai, f. Membuat struktur administrasi masjid, g. Pembentukan Panitia Buka Puasa Ramadhan, h. Jadwal kelas dan MC Ramadhan.

Faktor-faktor yang menghambat peningkatan kualitas masyarakat adalah:

1. kurang aktivitas
2. Dan administrasi masjid muda
3. Pengetahuan agama yang terbatas
4. Lebih suka sholat sendirian di rumah.
5. Berkumpul di mesjid lebih lama dari shalat sendirian di rumah.

---

<sup>8</sup> Ahmad. (72 Tahun) Jamaah Mesjid, *Wawancara*, Pada Tanggal 03 Februari 2016, di MesjidNurul Iman.

## **F. Kesimpulan**

Dari uraian pembahasan dalam artikel ini, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Peran dakwah dilakukan oleh pengurus masjid Nurul Iman Raya kawasan Lamuru untuk kemakmuran masjid tidak lepas dari fungsi administrasi yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengoperasian, pengawasan atau pengendalian. Badan Pengurus Masjid Raya Nurul Iman Lamuru, salah satu program kerjanya adalah menyiapkan imam-imam masjid yang bersedia berdakwah di masyarakat, khususnya di Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone, yang memberikan bimbingan untuk berdakwah kepada umat manusia. Majelis Pemuda Masjid Nurul Iman Lamuru juga telah mempersiapkan jadwal khutbah Jum'at secara profesional dan semuanya menjalankan fungsi administrasi dengan baik, khususnya untuk Ceramah dan Khutbah Masjid Nurul Iman Lamuru yang siap mentransfer dakwahnya di tengah-tengah masyarakat.

Upaya pengelola masjid untuk meningkatkan kualitas jamaah di Masjid Raya Nurul Iman. Ia belum menunjukkan kemampuannya secara utuh dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan dakwah, sehingga masih diperlukan penanaman dan penambahan ilmu manajemen dakwah atau ilmu agama. Kegiatan keagamaan harus ditingkatkan dengan belajar yang dilakukan dua kali seminggu.

Di Masjid Raya Nurul Iman Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peningkatan kualitas pegawai adalah: Para imam atau tokoh muda Masjid Nurul Iman Lamuru melakukan pengajian atau pelatihan mingguan agar lebih memiliki informasi tentang materi untuk menyampaikan Dakwah kepada jamaah atau masyarakat, yang dapat menjadi penceramah atau fasilitator yaitu: satu dua tiga orang bisa kuliah. Pengurus Masjid Nurul Iman Lamuru memberikan materi wajib yang harus dimiliki oleh khatib misalnya; 1) Tajwid untuk menjadi Imam, 2) Interpretasi khusus, 3) menguasai materi

khotbah, 4) retorik, 5) mengetahui peta dakwah, 6) pengetahuan akan keluasan ajaran islam, 7) Pemberian materi kuliah umum dan khutab Usai latihan, para tokoh pemuda Masjid Nurul Iman Lamuru memberikan masukan, sharing dan kritik kepada warga masyarakat dan para tokoh pemuda masjid itu sendiri untuk memperluas wawasan masyarakat. Para tokoh pemuda Masjid Nurul Iman Lamuru memberikan materi ceramah dan khutbah kepada jamaah atau masyarakat. Implikasi dari penelitian ini antara lain:

- a. Berbagai Bentuk Kegiatan Pelatihan Dakwah Untuk meningkatkan kualitas jemaah Masjid Nurul Iman Lamuru, perlu dimaksimalkan kegiatan kepemimpinan yaitu: Merencanakan, mengatur, melaksanakan, mengendalikan atau mengawasi agar program kepemimpinan remaja masjid berjalan efektif dan efisien sesuai dengan rencana.
- b. Berbagai kegiatan pelatihan dakwah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas jamaah Nurul Iman Lamuru di Masjidil Haram masih perlu ditingkatkan baik dari segi metode, materi maupun evaluasi untuk menghasilkan jamaah atau umat yang berkualitas dan profesional.

### DAFTAR PUSTAKA

Yunan Yusuf, *Manajemen Dakwah (Arti, Sejarah, Peranan dan Sarana Manajemen Dakwah)* Jakarta : Kencana, 2006.

Achyar Eldin, *Dakwah Strategi*, Jakarta : Pustaka Tarbiyatuna, 2013.

M.Syafaat Habib, *Buku Pedoman Dakwah*, cet. I, Jakarta : Widjaya, 1982.

Moh. E. Ayub, *Manajemen Mesjid*, Cat : I, Jakarta : Balai Aksara, 2000

Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Kerta Karya, 1998.

Wibowo, *Manajemen Kinerja*, Cet, III: Yokyakarta : Pustaka Pelajar 2012.

Aguswandi, *Kontribusi AG.H. Muhammad As'ad Terhadap Pengembangan Dakwah di Sengkang Kabupaten Wajo*, Alauddin University Press, 2014

Buchari Zainun, *Manajemen dan Motivasi*, Jakarta: Balai Aksara, 2000

Khalid Usman, *Pengantar Dasar Dasar Mesjid*, Cet I Jakarta: Kencana, 2004

M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, Cet. I: Jakarta: Galia Indonesia, 1996

Penurlis Berikutnya

Nursaima dengan Judul “Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Jumlah Santri di Pondok Pesantren Annaqosabandy Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padanglawas Utara”